

**KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS X
SMK NEGERI 4 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Menyelesaikan Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



OLEH

**RULLY SAPUTRA
2007/87693**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI


Kontribusi Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar
Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X
SMK Negeri 4 Pariaman

Nama : Rully Saputra
NIM : 87693
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, September 2013

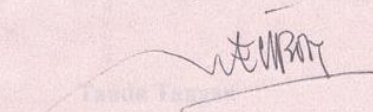
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Chairul Israr, M.Pd.
NIP. 19481020 198003 1 001

Pembimbing II



Drs. Revian Body, MSA.
NIP. 19600103 198503 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



Oktaviani, ST, MT.
NIP. 19721004 199702 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat
Gambar Teknik Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Pariaman
Nama : Rully Saputra
BP/NIM : 2007/87693
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, September 2013

Tim Penguji

Nama	
1. Ketua	: Drs. Chairul Israr, M.Pd.
2. Sekretaris	: Drs. Revian Body, MSA.
3. Anggota	: Drs. Zulfa Eff Uli Ras, M.Pd.
4. Anggota	: Drs. Zahrul Harmen, ST.,MM.
5. Anggota	: Risma Apdeni, ST.,MT.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur hamba ucapkan pada MU Ya Allah SWT..... sehingga hamba bisa menyelesaikan skripsi hamba ini dengan penuh perjuangan....

Terima kasih buat keluarga ku tercinta yang selalu mendukung dan memberi ku semangat. Terima Kasih buat Papa dan Mamaku, dan kakak ku Eka,eci dan Adikku Putri, ranga,,, dan ponakan ku tersayang aulia,,,,,

Terima kasih buat dosen pembimbing Bapak Chairul Israr, Bapak Revia Body..... Makasih pak sudah mau dan selalu sabar dalam membimbing saya selama menyelesaikan skripsi ini... dan saya mohon maaf atas semua kesalahan saya terdahulu yang saya perbuat baik secara sengaja maupun tidak sengaja..... dan seterusnya terima kasih buat dosen penguji : Bapak Zulfa, Bapak Zahrul, Dan Ibu Deni atas masukan, kritikan dan sarannya.....

Terima kasih buat senior dan junior di jurusan teknik sipil UNP yang banyak membantu dan " special for someone (Be_Be) yang udah selalu sabar dan selau memberikan semangat,,, dan teman - teman 2007 : rhivael, fandi, nov, kojek, tole, katuang, rodi, incim,,, dan teman2 yang lain yang tidak bisa nama nya di sebut kan satu persatu.....

Alhamdulillah Ya Allah.....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax: 7055644
E-mail: info@ft.unp.ac.id



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2000
Cert.No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bully Saputra
NIM/TM : 87693 / 2007
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul KONTRIBUSI FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PIATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS X SMK NEGERI 4 PARIAMAN.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Oktaviani, ST, MT)
NIP. 19721004 199702 2 001

Saya yang menyatakan,



BULLY SAPUTRA

BIODATA

I. Data diri

Nama : Rully Saputra
Tempat /Tanggal Lahir : Muara labuh / 9 Agustus 1989
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki – laki
Nama Ayah : Ali Unan
Nama Ibu : Binar
Alamat Tetap : Ambung kapur Kec. VII Sei. Sarik
Kab. Padang Pariaman

II. Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN 16 Ambung kapur Kec. VII
Sei. Sarik
Kab. Padang pariaman
Sekolah Menengah Pertama : MTsN Punggung Lading Pariaman
Selatan
Sekolah Menengah Atas : SMK Negeri 1 Pariaman
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

III. Skripsi

: Kontribusi Fasilitas Belajar
Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Gambar
Teknik Siswa
Kelas X SMK Negeri 4 Pariaman
Tanggal Sidang : 30 Agustus 2013

ABSTRAK

Rully Saputra (2013): Kontribusi Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Pariaman.

Berdasarkan observasi awal, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik masih tergolong rendah, hal ini diduga disebabkan faktor fasilitas belajar yang kurang tersedia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata diklat Gambar Teknik siswa kelas X di SMK N 4 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK N 4 Pariaman Tahun Ajaran 2012/2013. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 35 orang siswa. Data penelitian diperoleh melalui angket yang kemudian dianalisis menggunakan teknik *Pearson Correlation* dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 15.00.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa secara umum fasilitas belajar siswa tergolong cukup dan hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 4 Pariaman tergolong cukup. Dari hasil analisis korelasi didapat nilai $r_{hitung} = 0,504 > r_{tabel} = 0,334$, dengan Signifikan Alpha $0,002 < 0,05$. Besarnya kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar Gambar Teknik siswa kelas X SMK N 4 Pariaman sebesar 25,40%. Berarti terdapat kontribusi yang positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar Gambar Teknik siswa kelas X SMK N 4 Pariaman.

Kata kunci: Fasilitas Belajar, Hasil Belajar Gambar Teknik

ABSTRACT

Rully Saputra (2013): The Contribution of Learning Facilities toward the Result of Students' Learning Picture Technique Education and Training Program at Class X SMKN 4 Pariaman.

Based on the observation is gotten that the result of students' learning toward picture technique education and training program is still low. It is caused the learning facilities is not available enough. The purpose of this research is to know how much the learning facilities gives contribution toward the result of students' learning picture technique education and training program at class X in SMKN 4 Pariaman.

This research is kind Descriptive with co relational approach. The population of this research is all students at class X SMKN 4 Pariaman in the year 2012/2013. Sample is taken by using total sampling technique, so that there are 35 total sampling of students. The data is gotten by using questioner that analyzed by using person correlation technique with SPSS program version 15.00.

As generally, this research shows that students' learning facilities is enough and the result of students' learning class X SMKN 4 Pariaman is enough. From the analysis correlation result is gotten score $r_{count} = 0,504 > r_{table} = 0,334$ with significance $\alpha 0,002 < 0.05$. The contribution learning facilities toward the result of learning technique picture at class X in SMKN 4 Pariaman is 25,40%. It means that there is positive contribution between learning facilities toward the result of students' learning technique picture at class X SMKN 4 Pariaman.

Key word: Learning facilities, the result of learning picture technique.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Kontribusi Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X DI SMK Negeri 4 Pariaman**”. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Chairul Israr, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Revian Body, MSA, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Oktaviani, ST, MT. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd. Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KERANGKA TEORITIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar	8
2. Fasilitas Belajar	9
B. Kerangka Konseptual	16
C. Hipotesis	17
BAB III. METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel	18
C. Teknik Pengumpulan Data	19
D. Variabel dan Data	19
E. Definisi Operasional	21
F. Instrumen Penelitian	21
G. Uji Coba Instrumen	23

H. Teknik Analisis Data	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN	31
A. Deskripsi Data	31
B. Uji Persyaratan Analisis	35
C. Uji Hipotesis	36
D. Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran	41
Daftar Pustaka	42
Lampiran	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Semester Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X SMKN 4 Pariamen Tahun Pelajaran 2011/2012 dan Tahun 2012/2013	3
Tabel 2. Kisi-Kisi Penyusunan Angket Penelitian	22
Tabel 3. Skala Likert	23
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Uji Coba Penelitian	25
Tabel 5. Rentang Skala DP	28
Tabel 6. Perhitungan Statistik Dasar Data Penelitian	31
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Fasilitas Belajar Gambar Teknik	32
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Gambar Teknik	34
Tabel 9. Uji Normalitas.....	35
Tabel 10. Uji Linearitas.....	36
Tabel 11. Uji Hipotesis Penelitian	37
Tabel 12. Koefisien Korelasi.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengaruh Antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat	17
--	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Grafik Distribusi Frekuensi Skor Fasilitas Belajar Mata Diklat Gambar Teknik	33
Grafik 2. Grafik Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian	44
Lampiran 2. Tabulasi Uji Coba Penelitian	49
Lampiran 3. Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Penelitian	50
Lampiran 4. Angket Penelitian	53
Lampiran 5. Tabulasi Penelitian	58
Lampiran 6. Perhitungan Statistik Dasar	60
Lampiran 7. Uji Normalitas	62
Lampiran 8. Uji Linearitas	63
Lampiran 9. Uji Hipotesis	65
Lampiran 10. Surat izin uji coba angket	66
Lampiran 11. Surat telah melakukan ujicoba angket	67
Lampiran 12. Surat izin pengambilan data	68
Lampiran 13. Surat telah melakukan pengambilan data	69
Lampiran 14. Rekapitulasi absen dan nilai	70
Lampiran 15. Foto dokumentasi	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melaju dengan pesat. Untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi tersebut, dunia pendidikan harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Terkait dengan masalah tersebut di atas tampaknya dunia pendidikan nasional kita sedang menghadapi tantangan yang cukup berat dan kompleks dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. SDM yang berkualitas dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi yang ada agar mampu bersaing di era globalisasi.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas SDM, baik itu dalam bentuk kemampuan spiritual, intelektual, maupun emosional. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Jadi, pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pendidikan yang merupakan aspek pembangunan tersebut harus dikembangkan dengan semaksimal mungkin, sehingga Indonesia akan mempunyai sumber daya manusia yang mampu menghadapi persaingan nantinya.

Proses pembelajaran di sekolah tentunya mempunyai tujuan untuk perubahan tingkah laku dari individu siswa setelah siswa tersebut melaksanakan proses belajar. Selain itu tujuan belajar yang lainnya adalah untuk memperoleh hasil belajar dan pengalaman hidup. Hal ini sesuai dengan pendapat Aunurrahman (2009: 37) bahwa hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Keberhasilan belajar siswa dapat diketahui dari perubahan perilaku siswa dalam penguasaan materi pelajaran yang dipelajarinya, yang ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran yang bersangkutan. Bila siswa mendapatkan nilai baik, maka bisa dikatakan siswa tersebut mempunyai hasil belajar yang baik pula. Seperti yang diungkapkan oleh Tulus (2004: 45) bahwa “hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh”.

Berdasarkan informasi dari guru Mata Diklat Gambar Teknik yaitu Bapak Drs. Dasman pada tanggal 7 Januari 2013 diperoleh data mengenai hasil ujian tengah semester I tahun ajaran 2012/2013 pada Mata Diklat Gambar Teknik siswa kelas X tahun pelajaran 2012/2013 di SMK Negeri 4 Pariaman masih ada 13 orang siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Nilai rata-rata ujian semester tahun ajaran 2011/2012 dan 2012/2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Nilai rata-rata Ujian Semester Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X
SMK N 4Pariaman Tahun Pelajaran 2011/2012 dan 2012/2013

Tahun Ajaran	Jumlahsiswa	Rata- rata Semester 1	Belum tuntas	Rata-rata Semester II	Belum tuntas
2011/2012	36siswa	63,81	14	67,08	12
2012/2013	35siswa	70,74	13	-	

Sumber : Guru Mata Diklat Gambar Teknik Siswa kelas X, tahun 2013

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai hasil belajar Mata Diklat Gambar Teknik siswa pada tahun ajaran 2011/2012 rata-rata masih rendah dan masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan pada semester 1 tahun ajaran 2012/2013 jumlah siswa yang tidak tuntas lebih rendah dibandingkan tahun ajaran sebelumnya.

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa, ada juga yang berasal dari luar diri siswa. Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti faktor jasmani, faktor psikologi, faktor kelelahan. Faktor eksternal seperti faktor keluarga (penyediaan fasilitas belajar di rumah), faktor sekolah dan faktor masyarakat. Sedangkan menurut Aunurrahman (2009: 188-195) faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain yaitu faktor guru, lingkungan sosial, kurikulum dan sarana dan prasarana (fasilitas belajar)

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh orang tua maupun sekolah. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap, kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lancar dan teratur terutama Mata Diklat Gambar Teknik. Fasilitas belajar merupakan

salah satu faktor eksternal untuk mendukung hasil belajar siswa. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap dan dimanfaatkan dengan baik oleh guru dan siswa, hal ini akan membantu siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar. Dalam kegiatan pembelajaran Gambar Teknik, siswa dan guru memerlukan perlengkapan belajar yang lengkap agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

Fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar tersebut antara lain berupa ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, media penyampaian materi dan sebagainya. Fasilitas belajar berperan dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Macam-macam fasilitas belajar seperti tempat belajar, peralatan tulis, buku pegangan, media belajar dan fasilitas lainnya. Fasilitas belajar mempermudah siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami pelajaran atau tugas Gambar Teknik yang diberikan oleh guru. Misalnya seorang siswa mengerjakan tugas Gambar Teknik yang diberikan guru, sedangkan siswa tersebut kurang atau tidak memiliki fasilitas belajar yang menunjang untuk mengerjakan tugas tersebut yang kemungkinan dapat menghambat terselesainya tugas. Sebaliknya jika siswa mempunyai fasilitas belajar yang lengkap, maka tugas dari guru dapat dikerjakan dengan baik. Jadi apabila siswa mendapat fasilitas belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkan secara optimal diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam observasi awal yang dilakukan selama Praktek Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di SMK Negeri 4 Pariaman tahun ajaran 2011/2012 semester ganjil, diketahui terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan fasilitas belajar yang ada di sekolah yaitu siswa belum bisa memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah dengan baik, hal ini terlihat hanya sedikit siswa yang membaca buku yang berhubungan dengan Gambar Teknik diperpustakaan dan buku yang ada diperpustakaan jarang yang terbitan terbaru. Guru mata diklat menggambar jarang menggunakan media pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Meja yang ada di sekolah banyak yang rusak, hal ini akan mengganggu proses pembelajaran. Sebagian siswa tidak memiliki buku pegangan wajib.

Fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar belum bisa dimanfaatkan secara optimal oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Padahal fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran dan juga dapat meningkatkan minat dan motivasi diri untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ”**Kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar Mata Diklat Gambar Teknik siswa Kelas X SMK Negeri 4 Pariaman**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang muncul yaitu:

1. Hasil belajar Mata Diklat Gambar Teknik siswa kelas X SMK Negeri 4 Pariaman masih tergolong rendah (di bawah Nilai KKM).
2. Fasilitas belajar pada Mata Diklat Gambar Teknik siswa kelas X SMK Negeri 4 Pariaman masih kurang lengkap.
3. Guru Mata Diklat Gambar Teknik siswa kelas X SMK Negeri 4 Pariaman jarang menggunakan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.
4. Orang tua kurang menyediakan fasilitas belajar yang lengkap.

C. Batasan Masalah

Menimbang luasnya ruang lingkup masalah, serta untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka masalah penelitian ini dibatasi hanya untuk melihat kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar Mata Diklat Gambar Teknik siswa kelas X di SMK N 4 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu: seberapa besarkah kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar Mata Diklat Gambar Teknik siswa kelas X di SMK N 4 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar Mata Diklat Gambar Teknik siswa kelas X di SMK N 4 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak di bawah ini:

1. Bagi guru, agar mengetahui fasilitas belajar Mata Diklat Gambar Teknik yang harus disediakan dengan baik sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
2. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan khususnya penyediaan fasilitas belajar yang menunjang proses belajar mengajar di sekolah.
3. Bagi ilmu pengetahuan yaitu sebagai referensi bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya serta menambah khazanah ilmu pengetahuan.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil akhir yang terjadi pada setiap orang yang belajar yang dapat terjadi kapan dan dimana saja, ada yang mengajar atau tidak. Pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar. Karena seseorang dikatakan belajar bila dalam diri orang itu terjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu proses tingkah laku.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui pengalaman belajar seperti meningkatnya kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Suharsimi (1998:7) mengatakan “tujuan penilaian hasil belajar adalah mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah dipahami siswa dan penggunaan metodenya sudah tepat atau belum”.

Nana (2002:155) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, kerangka berfikir maupun keterampilan motorik

Menurut Nana (2002:22):

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan terdiri dari tiga aspek yaitu: (1) aspek kognitif yang mencakup keterampilan-

keterampilan intelektual, informasi dan pengetahuan, (2) aspek afektif menekankan pada sikap, nilai, perasaan, dan emosi, dan (3) aspek psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi syaraf.

Hasil belajar dari aspek kognitif dan aspek afektif sebenarnya tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain, bahkan ada dalam kebersamaan seseorang yang berubah tingkat kognisinya, dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya.

Nasrun dkk (2002:16) mengemukakan “hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pembelajaran yang disajikan kepada mereka”. Hal senada dikemukakan oleh Syaiful (2004: 28) bahwa “hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar”. Biasanya hasil belajar ini diperoleh dari penilaian yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan penyelenggaraan pendidikan.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran gambar teknik dan berkenaan dengan penguasaan materi yang telah diterima selama pembelajaran berlangsung.

2. Fasilitas Belajar

a. Pengertian fasilitas belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi belajar, salah satu diantara faktor-faktor tersebut adalah fasilitas belajar. Meskipun fasilitas belajar hanya

sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, namun keberadaannya tidak bisa diabaikan begitu saja. Sebab tanpa adanya fasilitas belajar kegiatan belajar mengajar tidak akan terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Fasilitas belajar sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar secara formal yang pada umumnya berlangsung di sekolah.

Syaiful (2002: 150) menyatakan bahwa “fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah”. Slameto (2010:63), menyatakan bahwa anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga kebutuhan fasilitas belajar, seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Mulyasa (2005: 43) menyatakan bahwa “sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran”.

Mulyasa (2005: 43) lebih lanjut menerangkan bahwa “prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan”.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bab VII Standar Sarana dan Prasarana, pasal 42 menegaskan bahwa (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/ tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat menunjang dan mempermudah kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang dimaksud adalah sarana pendidikan yang ada di sekolah berupa, gedung atau ruang kelas dan perabot serta peralatan pendukung di dalamnya, media pembelajaran, buku atau sumber belajar lainnya.

b. Aspek Fasilitas Belajar

Menurut Edgar Dale dalam Zaitun (2009), sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memfasilitasi belajar seseorang. Sedangkan pendapat lain dikemukakan Zaitun (2009) yaitu “berbagai atau semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu

yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar”.

Alat belajar merupakan bahan atau alat apapun yang digunakan untuk membantu penyampaian dan penyajian materi pembelajaran. Alat ini dapat berupa alat peraga baik itu alat elektronik maupun alat lainnya yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Bagian lain yang cukup penting dalam fasilitas belajar adalah prasarana pendukung berupa gedung, terkhusus ruang kelas yang digunakan dalam pembelajaran. Diharapkan dalam ruangan atau gedung tersebut tercipta suasana yang kondusif guna kelancaran dan tercapainya tujuan pembelajaran.

c. Macam-macam fasilitas belajar

Wina (2011:55) membagi fasilitas belajar menjadi dua macam yaitu sarana dan prasarana. Sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain, sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang tidak secara langsung berkaitan dengan peserta didik, namun dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya.

Menurut Aunurrahman (2010: 195) prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik,

ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa. Dari dimensi guru ketersediaan prasarana dan sarana pembelajaran akan memberikan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Murad (2003: 6) menyatakan bahwa para perencana memerlukan jenis peralatan dan perlengkapan guna menyelesaikan tugas gambar teknik. Di antaranya ialah meja gambar atau papan yang bisa diatur. Sebagai alat penerangan terutama pada malam hari, dianjurkan agar dipakai lampu yang dapat diatur. Alat-alat gambar lain yang diperlukan ialah siku-siku, penggaris panjang, penggaris fleksibel, jangka, pensil, pena teknik, pensil mekanis, perlengkapan koreksi, sablon, kertas gambar, mesin gambar, letraset, komputer gambar dan disain yang sudah umum dipakai untuk merencanakan pekerjaan-pekerjaan arsitektur.

Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif, karena guru dapat menggunakan alat-alat bantu pembelajaran dalam memperjelas materi pelajaran serta kelancaran kegiatan belajar lainnya. Sedangkan dari dimensi siswa, ketersediaan prasarana dan sarana pembelajaran berdampak terciptanya iklim pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar yang pada gilirannya dapat mendorong berkembangnya motivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Ibrahim (2008:14) mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang perlu disiapkan untuk kepentingan efektifitas proses belajar mengajar di kelas dapat dikelompokkan menjadi empat macam antara lain:

- a) Media pandang yang diproyeksikan, seperti *projector opaque, overhead projector, slide, projector filmstrip*.
- b) Media pandang yang tidak diproyeksikan, seperti gambar diam, grafis, model dan benda asli.
- c) Media dengar, seperti piring hitam, *open reel tape*, pita kaset dan radio.
- d) Media pandang dengar, seperti televisi dan film.

Menurut Slameto (2010:67) alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai juga oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan oleh guru. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

Pemberian penerangan di dalam kelas dapat dilakukan dengan cara membuka jendela-jendela yang ada pada kelas tersebut. Dengan demikian, selain cahaya matahari dapat masuk ke dalam kelas, sirkulasi udara yang di dalam kelas menjadi lancar sehingga kelas tidak pengap dan dapat menerangi siswa ketika menulis ataupun membaca pada waktu kegiatan belajar berlangsung.

Ibrahim (2008:22), menyatakan prasarana sekolah pada umumnya sangat sederhana, lebih merupakan ruangan-ruangan. Ruangan di sini adalah bukan hanya ruang tempat kegiatan proses belajar mengajar saja, melainkan semua fasilitas ruang, termasuk lapangan/kebun, yang menunjang kegiatan pendidikan. Fasilitas ruang di sekolah dapat dikelompokkan menjadi ruang belajar, ruang kantor, dan fasilitas pelayanan lainnya, serta perumahan.

Ibrahim (2008:23) juga mengemukakan beberapa prasarana di sekolah antara lain ruang teori/kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang Unit Kesehatan Sekolah, ruangan serba guna, ruang kepala sekolah, ruang guru, gudang, kamar mandi/wc murid dan guru, kantin, bangsal kendaraan, ruang ibadah, ruang penjaga, halaman, lapangan upacara dan olahraga, kebun, pagar, fasilitas air, fasilitas penerangan, rumah kepala sekolah dan rumah guru.

Berdasarkan uraian dari pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar gambar teknik adalah kelengkapan sarana dan prasarana yang seharusnya dimiliki oleh siswa dan sekolah guna menunjang proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Indikator fasilitas belajar adalah; (a) Sarana antara lain meja gambar atau papan yang bisa diatur, siku-siku, penggaris panjang, penggaris fleksibel, jangka, pensil, pena teknik, pensil mekanis, perlengkapan koreksi, sablon, kertas gambar, mesin gambar, letraset, komputer gambar dan disain gambar, dan (b) Prasarana antara lain ruangan gambar, ruangan perpustakaan, dan fasilitas penerangan.

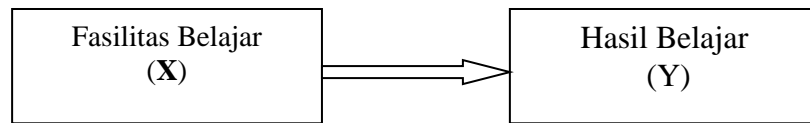
B. Kerangka Konseptual

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satu diantaranya adalah fasilitas belajar siswa yang juga merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Sebab tanpa adanya fasilitas belajar yang mendukung proses belajar, siswa tidak akan bersemangat dalam belajar dan tujuan belajar juga akan terlambat ketercapaiannya. Jika siswa telah kehilangan semangat belajar, maka akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Kecakapan guru dalam menggunakan fasilitas yang ada akan mempermudah dan mempercepat siswa untuk belajar. Begitu pula dengan pengadaannya, pengadaan fasilitas belajar yang memadai sangat diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran terutama dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Sebab, dewasa ini peranan fasilitas pendidikan semakin dirasakan sangat penting sekali mengingat semakin ketat pula persaingan diantara lembaga-lembaga sekolah yang ada. Bahkan saat ini sering kali kelengkapan fasilitas dijadikan sebagai tolak ukur dari keberhasilan pembelajaran dan kualitas suatu sekolah.

Dalam penelitian ini, fasilitas belajar merupakan variabel bebas (X), sedangkan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Antara variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linier, maksudnya semakin baik fasilitas belajar maka semakin baik pula hasil belajar gambar teknik. Dengan demikian fasilitas belajar (X) akan memberikan sumbangan terhadap hasilbelajar gambar (Y).

Berikut gambar skema kerangka konseptual:



Gambar 1. Pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka disusun hipotesis sebagai jawaban sementara yaitu: Terdapat kontribusi yang positif antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar Mata Diklat Gambar Teknik di kelas X SMK Negeri 4 Pariaman.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Terdapat kontribusi yang positif dari fasilitas belajar terhadap hasil belajar Mata Diklat Gambar Teknik siswa kelas X SMK Negeri 4 Pariaman sebesar 25,40% sedangkan 74,6 % dari faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Kepada sekolah diharapkan menyediakan fasilitas belajar yang lengkap, sehingga dapat menunjang proses pembelajaran Mata Diklat Gambar Teknik
2. Bagi orang tua hendak menyediakan fasilitas belajar siswa dengan lengkap seperti menyediakan buku pelajaran, alat-tulis gambar teknik dan fasilitas penerangan yang baik di rumah.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah serta faktor eksternal seperti faktor masyarakat dan sekolah. Semua faktor ini diduga mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. 2004. *Statistik Pendidikan 1*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan LPTK.
- Akhirmen. 2005. *Pengantar Statistik*. Padang :UNP
- Aunurahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Ibrahim Bafadal. 2008. *Manajemen Perlengkapan sekolah, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Idris. 2008 *Aplikasi SPSS Dalam Analisis Data Kuantitatif*. Padang: Program Magister Manajemen (S2) Fakultas Ekonomi UNP.
- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Mulyasa. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta : Depdiknas.
- Murad. 2003. *Gambar Teknik*. Padang: Fakultas Teknik UNP. Tidak diterbitkan
- Nana Sudjana. 2002. *Penilaian Proses Hasil Belajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasrun Harahap dkk. 2002. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan,(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- . (1998). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Syahron Lubis. 2009. *Metodologi Penelitian*. Padang: Sukabina Press